

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Sejarah Singkat Chambers Entertainment

Musik itu makin kuat pada dasawarsa terakhir, khususnya diawal-awal tahun 2000, apalagi kemudian semangat kaum muda untuk menolak pasar mainstream menyebabkan keinginan untuk keluar dari mayoritas begitu menggeliat karakter anak muda yang anti pada kemampunan. Jalur indie adalah jawaban bagi para anak muda yang menolak kemapanan tadi, virus indie inipun menyebar dan membentuk kekuatan yang luar biasa di kalangan anak muda. Awal istilah ini adalah istilah bagi dunia musik khususnya anak-anak band yang ‘jengkel’ pada standarisasi industri musik tentang musik yang ‘laku’ dijual. Beberapa kelompok band yang menolak selera musik mereka harus didikte oleh keinginan ‘pasar’ memproduksi dan mengedarkan sendiri rekaman album mereka. Inilah yang kemudian disebut sebagai *Indie Label* lawan dari *Major Label* yang punya modal besar untuk membangun industri musik mereka.

Pola marketing yang dilakukan sebenarnya menggunakan apa yang disebut sebagai “anti marketing” (Afiff Maulana Dewanda, “Ikon Baru Culture” *Majalah SWA*;2007) secara sederhana hal itu disebut sebagai proses yang yang seolah-olah tidak melakukan marketing agar pasar penasaran kemudian terpancing untuk mencari sendiri. Kenyataannya, produk-produk indie memang hanya ditemui di tempat-tempat tertentu dengan jumlah yang terbatas (karena tidak di produksi

massif) dan kadang-kadang kala informasinya pun hanya beredar dikalangan komunitas tertentu. Makanya kekuatan mereka adalah jaringan komunitas.

Chambers Entertaimen adalah salah satu perusahaan yang bergerak dibidang industri pakaian dan musik. Perusahaan ini didirikan oleh 4 orang yaitu, Irmayanti, Abie habibie, Rismayanti dan Hardinansyah. Awalnya mereka adalah mahasiswa dan mahasiswi pariwisata Universitas Hasanuddin yang ingin mencoba suatu kegiatan yang menampilkan industri lokal remaja seperti fashion dan musiknya yang lebih independent. Mengingat perkembangan fashion dan musik yang independent di Makassar masih tergolong asing, akhirnya dengan adanya dasar dan pemikiran yang sama, keempat orang ini sepakat membuat satu usaha yang bisa mendistribusikan produk-produk remaja berupa pakaian-pakaian, aksesoris, kaset/CD, dan majalah dengan cetakan terbatas dan lebih eksklusif untuk segmentasi remaja di Makassar dan sekitarnya.

Usaha yang diawali dengan cara gerilya ini dimulai pada pertengahan 2003 hingga akhirnya eksis dan mendapat perhatian remaja. Sehingga keempat orang yang merupakan perintis usaha inipun lebih serius menjalani usahanya dengan membuka gerai tetap pada tanggal 12 Januari 2004, tepatnya di jalan Boulevard, Ruby 1#3 Panakkukang mas dengan nama “**Chambers**” (distro) dan kantor distribution di jalan Kebon Bibit Barat no 43 Bandung. Satu nama yang diusulkan sejak usaha ini diawali dengan artian sarat kritis dan peka atas kreativitas yang independent dan akhirnya disepakati dengan landasan izin usaha dan NPWP : 09.970.182.3-805.000. Dengan gerai yang berukuran 10x16 m² dan kantor yang berukuran 5x10 m² dengan inventaris yang memadai seperti meja dan

kursi dengan alat tulis kantor, telephone/fax, ac, komputer, white board, dan sebagainya, Chambers mampu mengembangkan potensi dan semangat independensi kaum muda yang melanda diberbagai lini seperti fashion dan musik beserta pendukungnya.

Perjalanan yang semakin eksis serta perkembangan dunia remaja, akhirnya Chambers membangun divisi yang bisa memberikan hawa dan atmosfir baru untuk kalangan remaja seperti edukasi dan entertainment. Jadi sekarang ini, Chambers tidak hanya bergerak dibidang distribusi clothing, melainkan telah mendirikan media sendiri serta jasa impresariat tersendiri.

“The new atmosphere of youth culture” adalah salah satu konsep dalam upaya menembus pasar sesuai dengan segmentasi dari pasar yang ditampilkan. Dengan konsep dan segmentasi yang jelas, Chambers juga memiliki strategi-strategi yang dapat menjamin perkembangan usaha seperti menjalin hubungan dan kerjasama yang baik kepada media, garmen-garmen lain, label rekaman, event organizer dan sebagainya. Selain itu, Chambers juga aktif melakukan promosi seperti flyers, leaflet, poster, sticker, iklan cetak dan elektronik dan sponsorship.

Salah satu usaha retail dalam bentuk distribusi outlet yang pertama di Makassar ini memiliki unit divisi-divisi, antara lain : produksi, distribusi, dan entertainment. Divisi-divisi tersebut terbagi atas berbagai posisi struktural untuk kelancaran usaha Chambers. Posisi-posisi struktural tersebut adalah :

Tabel 1.1

Susunan Pengurus

No	Nama`	Jabatan
1	Irma, SE	Owner
2	Risma	Owner
3	Abihabibi	Owner
4	Ardian Syah	Owner
5	Abonk	General Manager

Sumber: Arsip Chambers Entertainment , Agustus 2013

1.1.1 Visi, Misi, Moto, nilai dan Logo Chambers Entertainment

VISI

Visi yang ditetapkan Chambers adalah : Menjadi badan usaha dalam bentuk perseroan dibidang industri garment dan retail yang visoner, kredibel, dan akuntable serta inovatif dengan tetap memiliki akar/tradisi sehingga menjadi yang terdepan dan terbaik.

MISI

Sementara Misi sebagai penjabaran dari visinya adalah: menawarkan brand local terpilih dengan produk yang memiliki kualitas, beragam desain/bentuk dan ukuran untuk memenuhi kebutuhan yang bervariasi kepada remaja muda dewasa dan dinamis

Nilai

Chambers mengembang nilai-nilai sebagai ‘the ultimate apparel shop’ yang memiliki identitas, *attitude* dan posisi yang berbeda dari bentuk distro sejenis. Perbedaan itu terletak pada nilai *Apparel Shop* dimana menjadikan corak local sebagai bahan inspirasi dari produk yang dhasilkannya. Dengan begitu Chambers telah berada diantara industri distro *big/famous store label* (seperti *Planet Surf*, *Point Break* dan *store label berdimensi global*). Chambers memposisikan diri menjadi ‘jembatan’ yang menghubungkan ‘selera’ global dan *konten local*.

1.1.2 Moto Chambers Entertainment

Do you speak chambers sebuah moto perusahaan chambers entertaimen yang bergerak di bidang entertainment

1.1.3 Logo Chambers Entertainment

Selain motto, logo merupakan salah satu ornamen yang menguatkan identitas suatu perusahaan terlebih yang bergerak di bidang Entertaimen lebih tepatnya media anspirasi dikalangan anak mudah di Makassar

Gambar 1.1

Logo Chambers Entertainment



Dokumentasi SKM chambers entertainment, Agustus 2013

1.2 Sejarah Divisi *Chambers Entertainment* Bandung

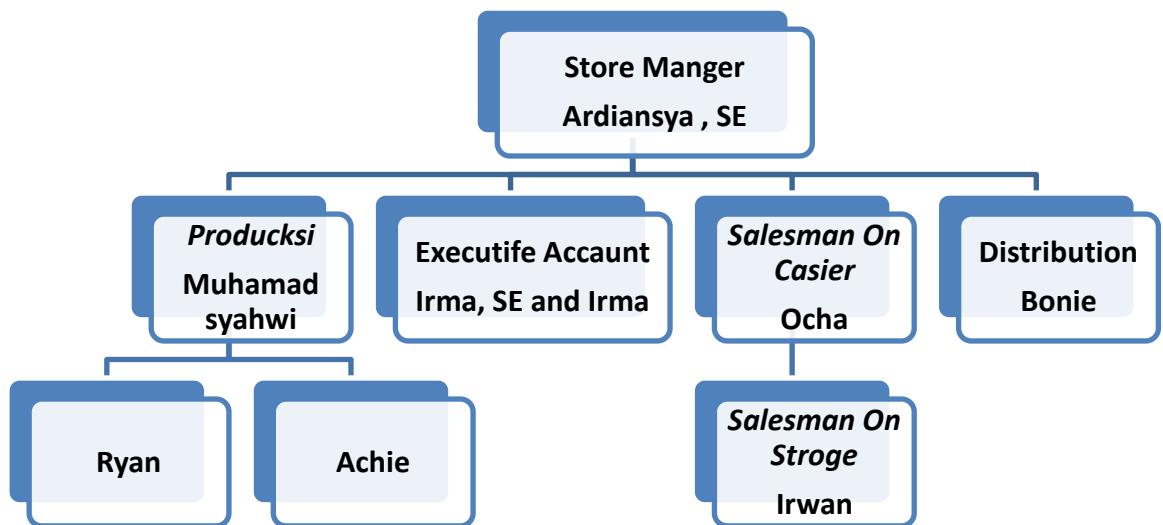
Salah satu usaha retail dalam bentuk distribusi outlet yang pertama di Makassar ini memiliki unit divisi-divisi, antara lain : produksi, distribusi, dan entertainment. Divisi-divisi tersebut terbagi atas berbagai posisi struktural untuk kelancaran usaha Chambers. Posisi-posisi struktural tersebut adalah :

- *General Manager*
- *Finance Manager & Staff*
- *Promo & Marketing Manager & Staff*
- *Production Manager & Staff*
- *Indirect Selling Manager, Staff Administarsi, & Distribusi*
- *Store Manager, Store Supervisor & Store Crew*

Bagian-bagian struktural tersebut dilengkapi dengan sub divisi yang menjadikan Chambers tetap eksis dalam menjalankan usaha.

1.3 Struktur Organisasi Perusahaan *Chambers Entertainment*

Berikut ini adalah struktur organisasi dari perusahaan Chambers Entertainment :

Gambar 1.2**Struktur Organisasi Perusahaan Chambers Entertainment**

Sumber: Arsip Chambers Entertainment , Agustus 2013

1.4 Struktur SKM Chambers Entertainment

Setiap perusahaan memiliki struktur organisasi. Dimana struktur organisasi ini menyusun dan menjelaskan peranan atau tugas dan wewenang dari berbagai bagian atau divisi, dan juga bagaimana setiap bagian tersebut berhubungan dan bertanggung jawab atas hasil kerjanya. Demikian pula struktur organisasi SKM Chambers Entertainment yang memiliki berbagai bagian atau divisi dan peranan masing-masing.

Bagian-bagian struktural tersebut dilengkapi dengan sub divisi yang menjadikan Chambers tetap eksis dalam menjalankan usaha. Chambers

memposisikan diri sebagai perusahaan bisnis retail sedang. Dan secara struktral Chambers membentuk struktur organisasi manajemen yang relative sederhana namun jelas. Secara hierarki ada 3 Unit fungsi yang menjelaskan.

1.5 Job Description

1. *Chief Executive Officer*: Melakukan dan memantau kegiatan supervise (*executive officer*) atas semua tindakan dan kinerja operasional Chambers Shop secara internal.
2. *Store Manager*: Menganalisa pengembangan toko dengan sasaran usaha, menganalisa penjualan dan sasaran pasar sesuai dengan target, membuat strategi pemasaran termasuk promo sesuai dengan *brand positioning*, menerima barang/produk sebagai asset untuk dijadikan asset took, membuat/menyusun dan memantau *human resource* diantaranya; proses rekruitmen, kontrak daftar gaji, deskripsi pekerjaan, penilaian kinerja, izin/cuti beserta pelaporannya, membuat dan memberikan laporan penjualan harian, bulanan dan tahunan kepada distributor dan direksi, Bertanggung jawab atas toko, beserta asetnya termasuk karyawan
3. *Executive Account*: Membuat dan menganalisa keuangan toko seperti; perencanaan *cash flow*, alur, akuntasi beserta pelaporannya termasuk laporan pembagian profit
4. *Distribution Administrative*: menerima barang/produk sebagai asset untuk dijadikan asset took

1.6 Sarana dan Prasarana Chambers Entertainment Bandung

Dalam sebuah perusahaan terdapat sarana dan prasarana dalam mendukung dan memfasilitasi karyawan termasuk mahasiswa *job training* dalam menjalankan pekerjaannya. Begitu pula dengan Chambers Entertaimen Bandung yang menyediakan sarana dan prasarana bagi karyawannya demi mencapai tujuan perusahaan. Adapun sarana dan prasarana tersebut adalah sebagai berikut.

Tabel 1.2
Sarana Chambers Entertainment Bandung

No.	Jenis	Jumlah
1	Komputer	3
2	Monitor	3
3	CPU	3
8	Telephone	2
9	Lemari	2
10	Kursi dan Sofa	1
11	Meja	5
12	Papan Pengumuman	2

Sumber: Arsip Chambers Entertainment , Agustus 2013

Tabel 1.4**Prasarana Chambers Entertainment Bandung**

No.	Jenis	Jumlah
1	<i>Loby & Front Office</i>	1 ruangan
2	Ruang Produksi	1 ruangan
3	Ruang Gudang	1 ruangan
4	<i>Ruang Station Manager</i>	1 ruangan
5	Ruang Toilet	2 Ruangan
6	Ruang Tidur	3 Ruangan

Sumber: Arsip Chambers Entertainment , Agustus 2013

1.6.1 Data Tempat Kerja Praktek Lapangan

Keterangan Umum

Nama Perusahaan : Chambers Entertainment

Badan Hukum : 09.970.182.3-805.000.

Motto : Do you speak chambers

Alamat : Jalan Kebon Bibit Barat No 43 Bandung .Telp
022 2507098.

Kantor Pusat : Jalan Boulevard Ruby 1# 3 Panakukang Mas
Makassar

Gambar 1.3
Foto-Foto tempat PKL Chambers Entertainment



Numberkantor

Sumber: Arsip penulis selama PKL, 2013



Aktivitas di kantor *chambers entertainment*

Sumber: Arsip penulis selama PKL, 2013



Foto-foto team divistion promostion di gudang kantor

Sumber: Arsip penulis selama PKL, 2013

1.7 Waktu Dan Lokasi Praktek Kerja Lapangan

Waktu praktek kerja lapangan (PKL) dilaksanakan selama 20 hari kerja, terhitung mulai dari tanggal 26 Agustus 2013 s.d. 5 September 2013. Jam kerja yaitu setiap hari dari hari Senin s.d. Jumat sejak pukul 09.00 s.d. pukul 19.00, dan libur pada hari Sabtu s.d. Minggu